

ANALISIS TATA LETAK GUDANG TERHADAP KINERJA OPERASIONAL PADA PT. HASJRAT ABADI CABANG TENDEAN MANADO*WAREHOUSE LAYOUT ANALYSIS OF OPERATIONAL PERFORMANCE AT PT. HASJRAT ABADI MANADO TENDEAN BRANCH*

Oleh:

**Rivaldo Antonius Runtuwene¹
Merlyn Mourah Karuntu²**¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[1rivaldoruntuwene062@student.unsrat.ac.id](mailto:rivaldoruntuwene062@student.unsrat.ac.id)[2merlynkaruntu@unsrat.ac.id](mailto:merlynkaruntu@unsrat.ac.id)

Abstrak: Keberhasilan suatu perusahaan pastinya tak lepas dari banyaknya faktor yang mempengaruhi, salah satunya dari efisiensi dan efektivitas kinerja operasional dalam suatu perusahaan. Kinerja operasional dapat berjalan dengan baik ditentukan oleh banyak strategi salah satunya adalah strategi tata letak. Perancangan tata letak merupakan salah satu strategi yang baik untuk diterapkan agar dapat menurunkan resiko terjadinya permasalahan terhadap kegiatan operasional. PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendea Manado merupakan perusahaan umum yang menjual kendaraan jenis roda empat beserta *spare part* nya. Pada perusahaan ini terdapat gudang tempat penyimpanan *spare part*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja operasional dan tata letak gudang beserta dampaknya terhadap kinerja operasional. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja operasional pada PT hasjrat Abadi Cabang Tendea Manado belum optimal karena terdapat sering terjadi kesalahan dalam perhitungan stok barang dalam gudang. Tata letak dalam gudang juga demikian, karena kapasitas gudang yang cukup kecil sehingga membuat aktivitas pekerja dalam gudang menjadi terhambat. Untuk itu penulis menyarankan untuk melakukan peningkatan pada pengukuran kinerja operasional dan melakukan penyesuaian kembali terhadap tata letak gudang agar masalah penumpukan barang tidak berpengaruh terhadap kinerja operasional.

Kata Kunci: kinerja operasional, tata letak, gudang

Abstract: The success of a company certainly cannot be separated from the many influencing factors, one of them is the efficiency and effectiveness of operational performance in a company. Operational performance can run well determined by many strategies, one of them is the layout strategy. Layout design is a good strategy to implement in order to reduce the risk of problems occurring with operational activities. PT. Hasjrat Abadi Tendea Manado Branch is a general company that sells four-wheeled vehicles and their spare parts. In this company there is a warehouse where spare parts are stored. The aim of this research is to determine operational performance and warehouse layout and its impact on operational performance. The research method used in this research is descriptive qualitative. The research results show that operational performance at PT Hasjrat Abadi Tendea Manado Branch is not optimal because there are frequent errors in calculating stock in the warehouse. The layout in the warehouse is also the same, because the warehouse capacity is quite small, which hinders workers' activities in the warehouse. For this reason, the author suggests making improvements to operational performance measurements and readjusting the warehouse layout so that the problem of stacking goods does not affect operational performance.

Keywords: operational performance, layout, warehouse

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Kinerja operasional mempunyai cakupan yang luas dalam dunia pekerjaan, salah satunya pekerjaan dibidang pergudangan. setiap produk dalam gudang agar bisa sampai ke tangan pelanggan tanpa adanya kerusakan ataupun kecacatan, tentunya harus memiliki sistem penjagaan yang baik. Aktifitas yang ada dalam gudang tak hanya sekedar aktifitas memasukan dan mengeluarkan barang, tetapi juga ada proses merencanakan, mengatur,

dan mengendalikan barang secara terstruktur, sehingga membuat kualitas barang yang ada dalam gudang bisa tetap terjaga. Banyak permasalahan sering kali terjadi pada setiap gudang mulai dari penempatan barang yang tidak sesuai pada tempatnya, terjadinya penumpukan hingga kerusakan pada barang. Dari beragam permasalahan terhadap barang yang ada dalam gudang, pastinya juga menimbulkan dampak permasalahan terhadap proses kinerja operasional gudang yang ada dalam perusahaan, dimana terjadinya penurunan terhadap tingkat kinerja operasional.

Dalam upaya pengantisipasi terhadap permasalahan yang ada maka diperlukan adanya strategi. Perancangan tata letak merupakan salah satu strategi yang baik untuk diterapkan agar dapat menurunkan resiko terjadinya permasalahan terhadap kegiatan operasi dalam gudang. Tata letak gudang yang baik dapat memperlancar aliran informasi, barang maupun para pekerja dan juga membuat tingkat fleksibilitas dalam gudang dapat meningkat. Dengan begitu, kegiatan dalam gudang serta kinerja operasional perusahaan dapat berjalan dengan optimal. Perancangan tata letak penting untuk diterapkan pada setiap gudang, karena dapat mempermudah pengelolaan gudang, terutama dalam melakukan pengaturan dan pemaksimalan terhadap pemakaian volume atau kapasitas dalam gudang, sehingga setiap sudut ruangan bisa dipergunakan dan dimanfaatkan dengan baik.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendea Manado, dimana perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan terbuka yang menjual kendaraan roda empat beserta *spare part* kendaraan. Perusahaan ini bekerja sama dengan CV Kombos yaitu perusahaan yang melayani perbaikan terhadap kendaraan jenis roda empat. PT Hasjrat Abadi Cabang Tendea Manado ini merupakan perusahaan cabang yang berada di wilayah jalan Tendea, Manado. Pada perusahaan ini terdapat gudang penyimpanan *spare part* mobil. Gudang tersebut dikelola oleh petugas gudang yang tugasnya melakukan pengontrolan segala aktivitas dalam gudang, bagian administrasi gudang yang tugasnya melakukan pencatatan terhadap barang yang masuk dan keluar dalam gudang, dan di kepalai oleh seorang manager bagian umum yang tugasnya mengawasi dan mengambil keputusan. Penerapan tata letak yang baik dapat meminimalisir terjadinya kendala hingga permasalahan dalam gudang serta memberikan kemudahan dan kelancaran bagi para pekerja dalam melakukan berbagai pekerjaannya. Namun faktanya pada perusahaan ini yang sudah menerapkan tata letak dengan baik tetapi tetap saja tidak lepas dari permasalahan yang biasanya terjadi, salah satunya adalah permasalahan mengenai penumpukan barang dalam gudang.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, diketahui bahwa penumpukan barang dalam gudang merupakan fenomena yang sering terjadi dalam perusahaan ini. Fenomena ini biasanya terjadi apabila secara bersamaan ada barang dengan jumlah yang banyak dan memiliki ukuran yang besar seperti body mobil masuk ke dalam gudang. Diketahui pula bahwa kapasitas ruangan dalam gudang terbilang cukup kecil sehingga ketika banyak barang dengan ukuran besar masuk dalam gudang, membuat terjadinya kepadatan hingga penumpukan dalam gudang. Akibatnya tingkat fleksibilitas pekerja dalam gudang menjadi terganggu dikarenakan kepadatan yang terjadi dalam gudang. Permasalahan ini juga mengacu pada tingkat kualitas lingkungan kerja pada gudang yang rendah karena adanya tumpukan barang yang membuat kondisi gudang tidak tertata dengan rapi. Hal ini membuktikan bahwa tata letak gudang pada perusahaan tersebut perlu dilakukan adanya perbaikan karena dikhawatirkan dari permasalahan penumpukan barang yang terjadi dalam gudang berdampak terhadap kelangsungan kinerja operasional gudang pada perusahaan tersebut.

Terdapat juga beberapa penelitian terdahulu yang membahas topik mengenai tata letak gudang seperti penelitian Pitoy, Jan, dan Sumarauw (2020) yang dalam hasilnya menyatakan bahwa masalah utama tata letak gudang ialah penumpukan barang dan merekomendasikan tata letak baru dengan ruang gerak yang luas. Penelitian Sumartono dan Jan (2019) yang dalam hasilnya menyatakan bahwa tata letak yang baik harus memperhatikan kapasitas ruangan yang ada agar optimal. Penelitian William (2017) yang dalam hasilnya menyatakan bahwa tata letak harus memperhatikan penyusunan produk dan rak dalam gudang sehingga penggunaan barang yang ada dapat maksimal. Dari beberapa penelitian diatas menjelaskan bahwa pentingnya penerapan tata letak yang baik dalam suatu perusahaan, namun tidak ada satu pun peneliti yang menjelaskan topik terkait dampak dari tata letak gudang terhadap kinerja operasional gudang sehingga hal tersebut yang menjadi salah satu kebaruan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penelitian tentang tata letak gudang serta dampaknya terhadap kinerja operasional sangat penting untuk diteliti, dalam hal ini pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendea Manado.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kinerja operasional gudang pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendea Manado.
2. Untuk mengetahui tata letak gudang dan dampaknya terhadap kinerja operasional gudang pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendea Manado.

Manajemen Operasional

Menurut Rusdiana (2014), Manajemen operasional adalah proses pencapaian tujuan organisasi melalui pengarahan dan pengendalian serangkaian kegiatan yang menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mengubah input bahan baku dan tenaga kerja menjadi output barang dan jasa.

Kinerja Operasional

Menurut Handoko (2010), Kinerja operasional merupakan pelaksanaan kegiatan-kegiatan manajerial yang dibawakan dalam pemilihan, perancangan, pembaharuan, pengoperasian, dan pengawasan terhadap sistem-sistem dalam suatu perusahaan. Dengan kata lain, kinerja operasional merupakan pengukuran dari performa perusahaan terhadap standar atau indikator secara efektif dan efisien. Menurut Sobandi dan Kosasih (2014), Kinerja operasional merupakan kesesuaian proses dan evaluasi dari keefektifan kinerja operasi internal perusahaan dalam segi biaya, pelayanan pelanggan, pengiriman barang, kualitas, fleksibilitas, kualitas lingkungan dan kualitas proses barang atau jasa.

Tata Letak

Menurut Heizer dan Render (2006), Tata letak merupakan satu keputusan penting yang menentukan efisiensi sebuah operasi dalam jangka panjang. Tata letak memiliki banyak dampak strategis karena tata letak menentukan daya saing perusahaan dalam hal kapasitas, proses, fleksibilitas dan biaya serta kualitas lingkungan, kontak pelanggan, dan citra perusahaan. Menurut Sumayang dalam Rochmah (2022), Tata letak adalah tatanan secara fisik dari suatu terminal kerja beserta peralatan dan perlengkapan yang mengacu pada proses produksi. Tata letak juga merupakan pengaturan letak dari sumber-sumber yang digunakan dalam proses produksi, yang akan mengatur proses arus material, produktivitas, dan hubungan antar manusia. Menurut Heizer dan Render (2006) tata letak gudang ialah suatu sistem yang diatur untuk memperlancar proses kerja dan meminimalkan biaya total yang ada dengan mencari penggabungan terbaik antara luas ruangan dengan penanganan bahan. Tujuan tata letak gudang adalah untuk menemukan titik optimal diantara biaya penanganan bahan serta kegiatan-kegiatan dalam gudang. Sehingga dalam hal ini, pihak manajemen harus memanfaatkan volume dalam gudang dengan tetap mempertahankan biaya penanganan terhadap bahan agar tetap rendah dan membuat kinerja operasi dalam gudang dapat berjalan dengan optimal

Penelitian Terdahulu

Penelitian Aiba, Palandeng, dan Karuntu (2022) bertujuan untuk mengatasi keterlambatan pengiriman dan kerusakan barang pada gudang. metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. kemudian data yang diperoleh di analisis menggunakan metode *ABC (Activity Based Costing)*. Hasil penelitian mengetahui bahwa yang menjadi penyebab masalah keterlambatan disebabkan oleh tata letak gudang yang tidak sesuai sehingga mengakibatkan kerusakan barang dan memakan waktu lebih banyak dalam melakukan penanganan. dengan diterapkan metode *ABC (Activity Based Costing)* dapat mengatasi permasalahan pada perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tata letak gudang PT. Sapta Sari Tama Cabang Manado perlu dirubah sesuai tata letak gudang yang dirancang melalui *Activity Based Costing (ABC)* dan melakukan pengadaan Gudang Distribusi agar masalah keterlambatan barang dan kerusakan pada kemasan barang bisa teratasi.

Penelitian Mardalena dan Asmarita (2019) bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengawasan kecepatan bongkar muat terhadap kinerja operasional PT. Karya Karimun Mandiri dan meningkatkan kinerja operasional, baik proses bongkar muat maupun penanganan di lapangan penumpukan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini sebanyak 30 responden. Berdasarkan hasil analisis, terdapat pengaruh signifikan antara Pengawasan Kecepatan Bongkar Muat Barang terhadap Kinerja Operasional PT Karya Karimun Mandiri.

Penelitian Audrey, Sukania, dan Nasution (2019) bertujuan untuk menganalisis tata letak gudang dengan menggunakan Metode *Dedicate Storage*. Yang merupakan metode penyusunan tata letak dimana penyimpanan produk disusun berdasarkan banyaknya aktivitas keluar masuk dengan jarak tempuh terpendek terhadap I/O point (throughput). Dengan penggunaan metode ini, maka barang jadi yang akan disimpan akan menempati lokasi yang tetap sehingga memudahkan operator dalam menyimpan dan mengambil produk sehingga aliran produk menjadi lancar. Dari hasil perancangan tata letak didapatkan 3 alternatif dengan jenis aliran barang yang berbeda. Tata letak dengan arus lurus, arus "U" dan arus "L" memiliki total jarak tempuh 177.714 m, 178.147,71m, dan 178.455,8 m. Alternatif tata letak yang dipilih adalah arus lurus karena memiliki jarak tempuh terpendek dan jenis

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2007), penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Lebih tepat digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan perilaku, sikap, motivasi, persepsi, dan tindakan subjek.

Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian kualitatif, populasi dan sampel yang diambil disebut informan. Informan penelitian ialah orang yang benar-benar tahu dan terlibat langsung dengan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan cara melakukan penetapan terhadap informan dengan kriteria khusus yang diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini terdapat tiga informan yang dipilih yaitu manager bagian umum, petugas administrasi dan petugas gudang.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer diperoleh dengan melakukan peninjauan secara langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian dan melakukan wawancara langsung dengan informan yang ada pada PT. Hasjrat Abadi Tendeand Manado.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Moleong (2007), wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengelolah suatu data atau informasi ke dalam penelitian yang nantinya data tersebut akan dijadikan sebagai hasil sebuah penelitian. Oleh sebab itu guna memperoleh hasil yang diinginkan dalam tujuan penelitian maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti suatu objek, kondisi, ataupun suatu permasalahan yang terjadi pada masa sekarang. Menurut Setyosari (2010), teknik analisis data deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa dan keadaan yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata. Dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan seluruh data dari hasil observasi dan wawancara, kemudian data tersebut dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskripsi yang nantinya akan menjadi hasil dari penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kinerja operasional gudang pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado

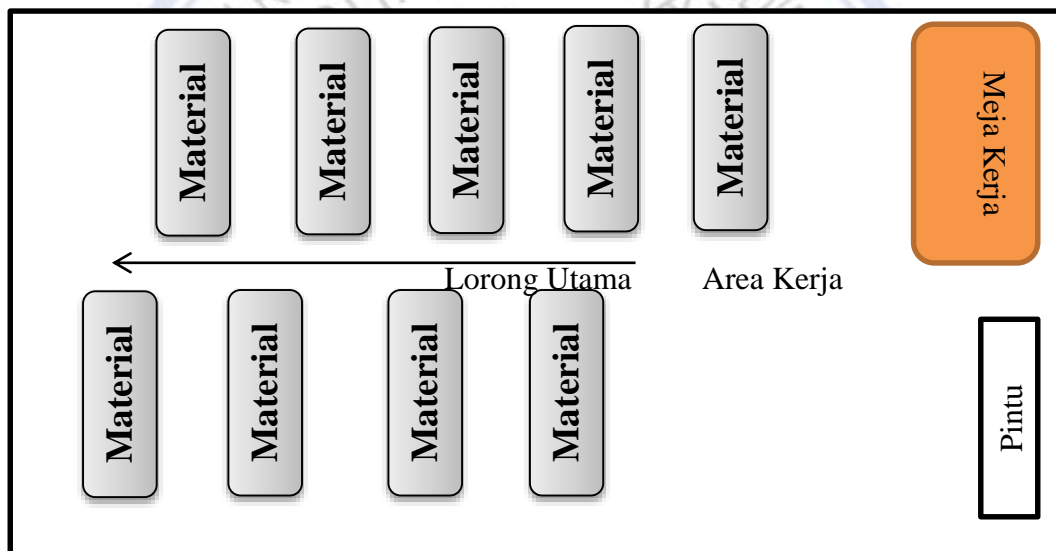
Berdasarkan hasil penelitian, dalam hal ini kinerja operasional gudang pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado sudah berjalan cukup baik sebagaimana yang dikatakan oleh manager bagian umum bahwa sejauh ini kinerja operasional berjalan sudah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang ada. Namun terdapat permasalahan yang kerap terjadi terkait dengan kinerja operasional gudang pada perusahaan ini. Permasalahan yang biasanya terjadi adalah kesalahan dalam perhitungan stok *spare part*, dimana ada pesanan *spare part* yang tidak dicantumkan kedalam *sales order* (dokumen pesanan penjualan). Permasalahan ini biasanya ditemukan ketika perusahaan melakukan *opname* atau perhitungan terhadap barang yang ada dalam gudang sebelum dipasarkan pada konsumen, sehingga setelah melakukan *opname* bisa terlihat bahwa data pesanan *spare*

part telah tercecer dikarenakan tidak adanya *sales report* (laporan penjualan).

Hasil analisis terhadap kinerja operasional gudang pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado mengenai kesalahan dalam perhitungan stok barang menunjukkan bahwa para pekerja masih belum teliti dalam melakukan pekerjaannya sehingga kinerja operasional pada perusahaan tersebut belum berjalan dengan optimal. Dengan adanya permasalahan tersebut, membuat manajemen persediaan dalam perusahaan tidak berjalan dengan efisien dan efektif karena ketidakakuratan data yang dimiliki. Manajemen persediaan dikatakan tidak berjalan dengan efisien dan efektif karena dalam mengatasi hal tersebut, para pekerja harus melakukan pencarian dan pengecekan kembali terhadap dokumen yang telah tercecer. Hasil analisis mengenai permasalahan yang ada, juga menunjukkan bahwa tingkat pengukuran kinerja yang diterapkan dalam PT. Hasjrat Abadi Cabang tendean Manado masih rendah sehingga perlu adanya peningkatan. Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam pengukuran kinerja, bukan hanya dilihat dari target yang telah terselesaikan melainkan juga dapat dilihat dari bagaimana pelayanan yang diberikan pada konsumen, kecepatan dan ketepatan dalam bekerja, fleksibilitas dalam bekerja, performa pekerja bahkan sikap para pekerja dalam perusahaan. Hal-hal ini perlu diperhatikan agar supaya mutu dan kesadaran diri para pekerja dapat meningkat dengan lebih memperhatikan ketelitian dalam bekerja secara efisien dan efektif.

Tata Letak Gudang Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Operasional Gudang Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam gudang mengenai tata letak. Tata letak yang digunakan dalam gudang *spare part* pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado dapat digambarkan sebagai berikut:



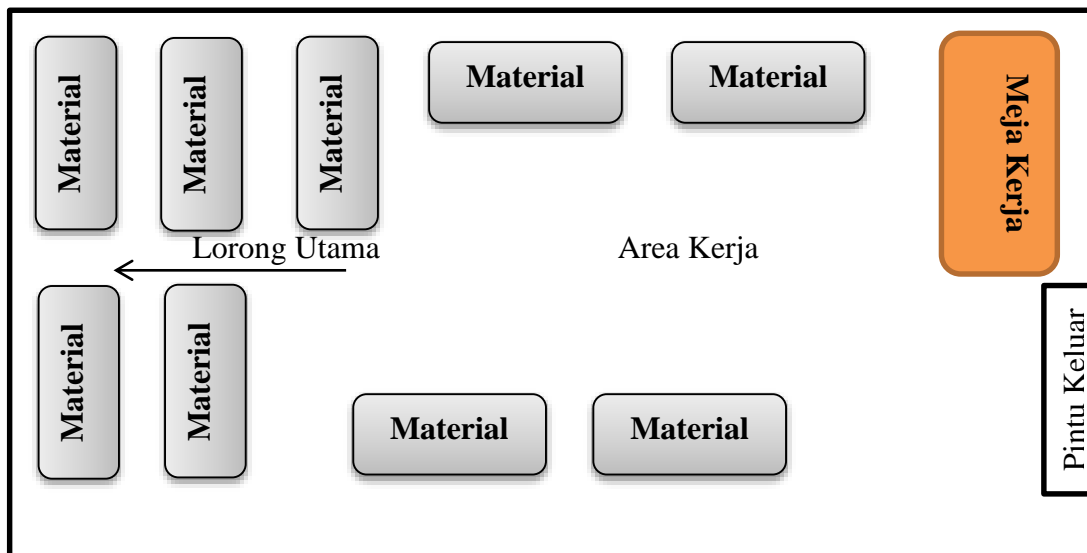
Gambar 1. Gambaran Tata Letak Gudang PT Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado
 Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Tata letak jenis ini digunakan karena cocok untuk ruangan yang berbentuk persegi panjang dengan penempatan rak tegak lurus dan memiliki lorong utama yang berada di tengah. Hasil analisis terhadap tata letak gudang *spare part* pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado menunjukkan bahwa harus dilakukan peningkatan dan juga penyesuaian terhadap tata letak dengan kapasitas gudang yang ada, karena berdasarkan hasil observasi penulis menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan tata letak saat ini membuat luas area kerja dalam gudang cukup kecil sehingga ketika terjadi kepadatan atau penumpukan barang dalam gudang, maka akan menghambat aliran pekerja dalam gudang, seperti pada saat mengambil *spare part* pada rak yang dimana harus melewati tumpukan yang ada. Dalam hal ini, pekerja tidak bisa sembarangan dalam bergerak sehingga tidak tersentuh atau terinjak pada tumpukan yang ada, karena jika tersentuh atau terinjak dan tumpukan barang jatuh, maka besar kemungkinan akan membuat kecacatan hingga kerusakan terhadap barang. Sehingga dalam hal ini, aktivitas pekerja dalam gudang menjadi tidak efisien dan efektif.

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan juga analisis mengenai tata letak yang ada pada gudang *spare part* PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado, menunjukkan bahwa terdapat masalah utama yang ada dalam gudang tersebut. permasalahan tersebut adalah penumpukan barang yang biasanya terjadi. Dengan adanya

penumpukan barang, aktivitas petugas pergudangan menjadi terganggu sehingga dalam hal ini kinerja operasional dalam gudang juga tidak berjalan dengan optimal. Masalah ini sulit untuk dihindari karena melihat kondisi gudang yang cukup kecil dan tidak mencukupi untuk banyak barang yang berukuran besar.

Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan serta penyesuaian terhadap tata letak gudang pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado agar supaya masalah penumpukan barang yang terjadi tidak berdampak signifikan terhadap kinerja operasional gudang pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado. Peningkatan bisa dilakukan dengan melakukan renovasi terhadap gudang dengan membuatnya menjadi lebih besar, namun hal ini memerlukan biaya yang cukup besar pula dalam melakukannya, untuk itu opsi lain yang perlu dilakukan ialah dengan melakukan penyesuaian terhadap tata letak dengan mempertimbangkan kapasitas gudang yang ada pada saat ini, sehingga tidak memerlukan biaya yang besar.



Gambar 2. Tata Letak Alternatif

Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Gambar 2 merupakan gambaran tata letak alternatif yang penulis buat karena melihat tata letak yang dipakai saat ini memiliki cakupan area kerja yang cukup kecil sehingga penumpukan barang yang terjadi apabila adanya barang dengan jumlah yang banyak, bisa mengganggu kinerja pekerja dalam beraktivitas dalam gudang. Oleh karena itu penulis membuat gambaran tata letak alternatif yang memiliki cakupan area kerja cukup luas sehingga apabila terjadi penumpukan, tidak akan menurunkan tingkat kinerja pekerja dalam menjalankan aktivitasnya dalam gudang. Dengan begitu kinerja operasional dalam gudang dapat berjalan dengan optimal.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka pembahasan mengenai hasil analisis juga dilakukan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini.

Kinerja operasional gudang pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado

Kinerja operasional merupakan salah satu faktor penting untuk diperhatikan dalam suatu perusahaan agar perusahaan dapat berkembang dengan konsisten dan tetap berada dijalar persaingan yang saat ini sangat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja operasional gudang pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado belum berjalan dengan optimal karena terdapat permasalahan dalam perhitungan stok barang dalam gudang yang terjadi karena kurang telitinya para pekerja dalam melakukan perhitungan stok dalam gudang. Permasalahan ini mengacu pada rendahnya tingkat pengukuran kinerja operasional yang diterapkan dalam perusahaan dimana pengukuran kinerjanya hanya melihat berdasarkan target penjualan yang dicapai oleh para pekerja, sehingga hal penting lain yang seharusnya dilihat, tidak diperhatikan dengan baik.

Dalam hal ini, secara teoritis temuan ini bertolak belakang dengan pernyataan dari Sobandi dan Kosasih (2014) yang menjelaskan bahwa kinerja operasional adalah kesesuaian proses dan evaluasi kinerja operasi internal perusahaan dari segi biaya, pelayanan pelanggan, pengiriman barang, kualitas, fleksibilitas, kualitas lingkungan, dan kualitas proses barang atau jasa. Secara konsisten temuan ini juga bertolak belakang dengan penelitian dari Danastry, Baihaqi, dan Kunaifi (2018) yang menyatakan tentang pengukuran kinerja operasional bahwa

seharusnya dapat diukur dengan pelayanan yang diberikan oleh perusahaan kepada konsumen, kecepatan dan ketepatan waktu bekerja, serta fleksibilitas dalam melakukan pekerjaan. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa permasalahan perhitungan stok dalam gudang berakibat pada manajemen persediaan perusahaan. Manajemen persediaan dalam perusahaan tidak berjalan dengan efisien dan efektif karena ketidakakuratan data yang dimiliki, sehingga dalam hal ini kinerja operasional gudang pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado bisa dikatakan belum optimal. Secara teoritis ini di dukung dengan pernyataan Handoko (2010) kinerja operasional merupakan pelaksanaan kegiatan-kegiatan manajerial yang dibawakan dalam pemilihan, perancangan, pembaharuan, pengoperasian, dan pengawasan terhadap sistem-sistem produksi. Dengan kata lain, kinerja operasional merupakan pengukuran dari performa perusahaan terhadap standar atau indikator secara efektif dan efisien.

Tata letak gudang dan dampaknya terhadap kinerja operasional gudang pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado

Tata letak merupakan salah satu strategi penting yang perlu diterapkan dalam suatu perusahaan, agar efisiensi dan efektivitas kinerja yang ada dalam perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lancar Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan utama mengenai tata letak gudang *spare part* pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado adalah penumpukan barang yang biasanya terjadi. Permasalahan ini memiliki pengaruh terhadap tiga indikator utama yang diambil dari tata letak antara lain kapasitas, fleksibilitas, dan kualitas lingkungan kerja. Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan pernyataan Heizer dan Render (2006) yang menyatakan bahwa tata letak merupakan satu keputusan penting yang menentukan efisiensi sebuah operasi dalam jangka panjang. Tata letak memiliki banyak dampak strategis karena tata letak menentukan daya saing perusahaan dalam hal kapasitas, proses, fleksibilitas, biaya, kualitas lingkungan, kontak pelanggan, dan citra perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa gudang pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado memiliki kapasitas yang kecil sehingga ketika terjadi penumpukan dalam gudang membuat aktivitas operasi dalam gudang menjadi terhambat. Secara teoritis temuan ini sesuai dengan pernyataan Heizer dan Render (2006) yang menyatakan bahwa tata letak gudang ialah suatu sistem yang diatur untuk memperlancar proses kerja dan meminimalkan biaya total yang ada dengan mencari penggabungan terbaik antara luas ruangan dengan penanganan bahan. Pernyataan ini juga didukung dengan pendapat Herawati (2022) yang mengatakan bahwa tata letak gudang harus memanfaatkan ruang secara maksimal dengan biaya penanganan yang efisien. Hasil analisis menunjukkan bahwa berdasarkan permasalahan yang ada mengenai tata letak gudang yaitu dengan adanya tumpukan barang, maka pihak perusahaan harus mengambil langkah untuk melakukan peningkatan dan penyesuaian terhadap gudang. peningkatan bisa dilakukan dengan melakukan renovasi terhadap gudang dengan membuatnya lebih besar namun secara teoritis solusi ini tidak sejalan dengan pernyataan Heizer dan Render (2006) yang menyatakan tujuan dari tata letak dimana untuk menemukan titik optimal di antara biaya penanganan bahan dengan kegiatan-kegiatan dalam gudang. untuk itu solusi yang tepat ialah melakukan penyesuaian mengenai tata letak dengan kapasitas gudang yang ada agar biaya yang dikeluarkan juga tidak terlalu banyak.

Temuan ini sejalan dengan tujuan dari tata letak menurut Heizer dan Render (2006) yang harus memperhatikan utilisasi ruangan dimana tata letak harus di atur dengan memperhatikan kenyamanan para pekerja. Proses pekerjaan tidak akan berjalan dengan baik dan lancar apabila penempatan material dalam gudang tidak sesuai dan mengganggu kenyamanan setiap pekerja. Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan dari permasalahan penumpukan barang dalam gudang, menunjukkan bahwa tata letak berdampak terhadap kinerja operasional gudang pada PT Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado. Temuan ini sejalan dengan pendapat Amstrong dan Baron dalam Wibowo (2017) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja operasional. Terdapat dua faktor yang berkaitan dengan temuan yang ada yaitu (1) *System Factors*, ditentukan oleh sistem kerja yang diterapkan dan fasilitas yang diberikan oleh perusahaan (2) *Contextual Factors*, ditentukan oleh tingkat tekanan yang tinggi dan lingkungan kerja yang ada. Kedua faktor ini saling berkaitan dengan permasalahan yang ada dimana untuk fasilitas gudang yang diberikan oleh perusahaan memiliki kapasitas yang cukup kecil sehingga ketika terjadi penumpukan, membuat kinerja petugas dalam gudang terganggu yang kemudian membuat lingkungan kerja yang ada menjadi tidak tertata dengan baik dan membuat ketidaknyamanan pekerja dalam beraktivitas. Temuan ini juga didukung dengan penelitian Rafli (2022) yang menyatakan bahwa tata letak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja pegawai dalam pengelolaan gudang. Hasil yang sama juga dibuktikan dalam penelitian Dauly dkk (2019) yang berpendapat bahwa salah satu pendukung suatu kinerja perusahaan adalah penerapan tata letak yang baik.

PENUTUP**Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja operasional pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado sudah berjalan sesuai dengan SOP yang ditetapkan namun belum optimal karena terdapat permasalahan yang biasanya terjadi yaitu ketidakteelitian pekerja dalam melakukan perhitungan stok barang. Akibatnya manajemen persediaan dalam perusahaan tidak berjalan dengan optimal karena ketidakakuratan data yang dimiliki, Permasalahan ini mengacu pada rendahnya tingkat pengukuran kinerja operasional yang diterapkan dalam perusahaan dimana pengukuran kinerjanya hanya melihat berdasarkan target penjualan yang dicapai oleh para pekerja, sehingga hal penting lain yang seharusnya dilihat, tidak diperhatikankan.
2. Tata letak gudang *spare part* pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado belum optimal dikarenakan terdapat permasalahan utama yang biasanya terjadi. Permasalahan tersebut adalah sering terjadinya penumpukan terhadap *spare part* yang ada dalam gudang. Permasalahan ini berpengaruh terhadap tiga indikator yang diambil dari tata letak antara lain kapasitas, fleksibilitas, dan kualitas lingkungan kerja. Dengan adanya penumpukan barang ini membuat aliran barang dan pekerja dalam gudang terhambat sehingga tingkat fleksibilitas pekerja dalam gudang pun menurun, penumpukan barang ini juga merepresentasikan bahwa kualitas lingkungan kerja dalam gudang tersebut rendah karena ketidaknyamanan pekerja dalam melakukan aktivitasnya. Untuk itu berdasarkan permasalahan penumpukan barang ini berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan dalam pergudangan.

Saran

1. Kinerja operasional pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado sudah berjalan dengan cukup baik sesuai dengan SOP yang ada, namun penulis menyarankan bahwa perlu dilakukan adanya peningkatan terhadap pengukuran kinerja operasional dengan memperluas aspek penilaian terhadap kinerja seperti tingkat pelayanan terhadap pelanggan, kecepatan dan ketepatan dalam bekerja, fleksibilitas dalam bekerja, performa, bahkan sikap para pekerja dalam perusahaan. Hal-hal ini perlu diperhatikan agar supaya mutu dan kesadaran diri para pekerja dapat meningkat dengan lebih memperhatikan ketelitian dalam bekerja secara efisien dan efektif. Mengenai permasalahan dalam perhitungan stok barang dalam gudang, penulis menyarankan bahwa selain dengan melakukan pencarian dan pengecekan kembali terhadap dokumen yang telah tercecer, tetapi juga perlu ada langkah awal yang harus dilakukan guna mengantisipasi kesalahan dalam perhitungan stok barang. Ada baiknya pihak manajemen mengadakan suatu pelatihan khusus yang di dalamnya terdapat bimbingan dan arahan terhadap para pekerja mengenai efisiensi dan efektivitas dalam bekerja sesuai dengan jobdesk yang nantinya akan diberikan khususnya dalam melakukan pengelolaan gudang yang baik dan benar, sehingga pekerja dapat termotivasi dan melakukan pekerjaannya dengan teliti dan tentunya lebih baik lagi.
2. Tata letak gudang *spare part* pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado sudah baik namun penulis menyarankan bahwa perlu dilakukan peningkatan dan penyesuaian terhadap tata letak yang ada. Gambar 2 merupakan gambaran penyesuaian tata letak gudang yang penulis buat karena melihat area kerja untuk tata letak saat ini terlalu kecil sehingga ketika terjadi penumpukan barang, dapat membuat aktivitas pekerja terganggu. Oleh karena itu penulis membuat penyesuaian tata letak gudang dengan area kerja yang lebih besar sehingga apabila terjadi penumpukan terhadap barang, tidak membuat aktivitas dalam gudang terganggu serta kinerja operasional perusahaan dapat tetap berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Audrey, O., Sukania, W., & Nasution, S. R. (2019). Analisis Tata Letak Gudang Dengan Menggunakan Metode Dedicate Storage. *ASIIMETRIK: Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Inovasi*, Vol. 1, No. 1. <https://journal.uni pancasila.ac.id/index.php/asiimetrik/article/view/221>. Diakses pada 25 Juli 2023
- Aiba, P. S., Palandeng, I. D., & Karuntu, M. M. (2022). Analisis Tata Letak Gudang Pada PT. Sapta Sari Tama Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 10, No. 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43862>. Diakses pada 25 Juli 2023

- Daulay, D. A., Silalahi, M., Sisca, S., & Dharma, E. (2019). Pengaruh Tata Letak dan Pengawasan terhadap Kinerja Pegawai pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Pamatangsiantar. *Maker*, Vol. 5, No. 2, 25-35, <https://maker.ac.id/index.php/maker/article/view/116>. Diakses pada 25 Juli 2023
- Danastry, D. A., Baihaqi, I., & Kunaifi, A. (2018). Pengaruh Ketergantungan dan Relationship Commitment pada Logistik Outsourcing terhadap Kinerja Operasional Perusahaan. *Jurnal Teknik ITS*, Vol. 7, No. 1. <https://ejournal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/28641>. Diakses pada 25 Juli 2023
- Handoko, T. H. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE
- Heizer, J., & Render, B. (2006). *Manajemen Operasi*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Herawati, N. (2022). *Prinsip Dasar dan Metode dalam Perancangan Tata Letak Gudang*. <https://www.hashmicro.com/id/blog/prinsip-dasar-dan-metode-dalam-perancangan-tata-letak-gudang/>. Diakses pada 22 Juni 2023
- Mardalena, T., & Asmarita, D. (2019). Pengaruh pengawasan bongkar muat barang terhadap kinerja operasional. *Jurnal Industri Kreatif (JIK)*, Vol. 3, No. 2. <https://ojs3.lppm-uis.org/index.php/JIK/article/view/28>. Diakses pada 25 Juli 2023
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pitoy, H. W., Jan, A. B. H., & Sumarauw, J. S. (2020). Analisis Manajemen Pergudangan Pada Gudang Paris Superstore Kotamobagu. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol 8, No 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/29929>. Diakses pada 25 Juli 2023
- Raffi, M. (2022). Pengaruh Tata Letak, Material Handling Equipment dan Warehouse Management System terhadap Efektivitas Pengelolaan Gudang. *Jurnal Bisnis, Logistik, dan Supply Chain*, Vol. 2, No. 2. <https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/blogchain/article/view/548>. Diakses pada 25 Juli 2023
- Rochmah, S. (2022). *Buku Ajar Manajemen Operasi 1*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Rusdiana, A. (2014). *Manajemen Operasi*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Setyosari, P. (2010). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Mitra Wancana Media.
- Sobandi, K. A., & Kosasih, S. (2014). *Manajemen Operasi*. Jakarta: Mitra Wancana Media.
- Sumartono, M. A., & Jan, A. B. H. (2019). Analisis Sistem Manajemen Pergudangan Pada Pt. Mitra Kencana Distribusindo Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol 7, No 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/26523>. Diakses pada 25 Juli 2023
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*. Edisi Ke-5. Depok: PT. Raja Grafindo.
- William, W. (2018). Perancangan Tata Letak Gudang Produk Jadi Pada PT. Bioli Lestari Surabaya. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 6, No. 2. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/965>. Diakses pada 25 Juli 2023